

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian korelasional ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel – variabel lain. Hubungan antara satu dengan variabel lain dinyatakan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (*signifikasi*) secara statistik.

Dengan teknik korelasi seorang peneliti dapat mengetahui hubungan variasi sebuah variabel dengan variabel lain. Besarnya atau tingginya hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi. Di dalam penelitian deskriptif koefisien korelasi menerangkan sejauh mana dua atau lebih variabel berkorelasi.

Penelitian kuantitatif didasari oleh filsafat positivisme yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan kontrol. Menurut Suharsimi, Arikunto (2006) apabila penelitian komparasi bertujuan untuk mengetahui kesamaan dan perbedaan, maka penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada atau tidak adanya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti ada atau tidak hubungan itu.

#### **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

Sugiyono (2019:126) menjelaskan bahwa populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pegawai yang bekerja di PT. Sagamartha Ultima Malang pada masing-masing divisi atau Departement berjumlah 35 karyawan

Sampel Dikarenakan jumlah populasi yang tidak terlalu banyak, maka peneliti melakukan pengambilan sampel dengan teknik sampel jenuh. Menurut Arikunto (2010) Sampel adalah bagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sehingga apabila jumlah responden kurang dari 100, sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan apabila jumlah responden lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.

Sampel dari penelitian ini seluruh Departmen Karyawan yang bekerja di PT. Sagamartha Ultima Malang yang berjumlah 35 orang sesuai yang ditetapkan peneliti, yang dimana pengambilan sampel dilakukan kepada ke semua karyawan.

### **3.3 Variabel, Operasional dan Pengukuran**

#### *3.3.1 Variabel dan Operasional*

Variabel adalah setiap karakteristik, jumlah, kuantitas yang dapat diukur atau dihitung. Menurut Sugiyono (2019:68) suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Di dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Kinerja Karyawan (Y) yang dipengaruhi oleh variabel yaitu Pengalaman (X1), Pelatihan (X2), dan Pengembangan (X3) pada PT. Sagamartha Ultima Malang.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X1), (X2), (X3) dan variabel terikat (Y) yang dikategorikan sebagai berikut :

#### 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*Dependent Variable*). Variabel bebas pada penelitian ini terdiri dari:

##### a. Pengalaman Kerja (X1)

Pengalaman kerja adalah proses pengembangan metode kerja atau keterampilan yang dihasilkan dari partisipasi karyawan dalam pelaksanaan tugas pekerjaan. Pengalaman kerja adalah keterampilan, pengetahuan dan kemampuan seseorang yang diperoleh selama waktu atau masa kerja tertentu, dibawa ke tempat kerja tertentu melalui tindakan, reaksi, keterampilan dan berbagai tes yang dilakukan. Menurut Sedarmayanti (2013), terdapat beberapa indikator yang bisa digunakan dalam pengukuran pengalaman kerja, yaitu:

1. Lama waktu/masa kerja
2. Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki.
3. Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan tingkat penguasaan seseorang.

#### b. Pelatihan Kerja (X2)

Pelatihan karyawan adalah proses mengajarkan pengetahuan dan keterampilan serta sikap tertentu agar karyawan mengetahui dan mengetahui cara melaksanakan tugas pekerjaannya dengan baik. Pelatihan mengacu pada pengembangan keterampilan kerja yang dapat digunakan segera. Indikator pelatihan menurut Rivai (2009 : 324) antara lain :

1. Materi Pelatihan.
2. Metode Pelatihan.
3. Instruktur Pelatihan.
4. Sarana Pelatihan.

#### c. Pengembangan Karir (X3)

Sadili Samsudin (2006:133) mendefinisikan pengembangan karir sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan teknis, teoritis, konseptual dan moral pegawai sesuai dengan kebutuhan pekerjaan/jabatan melalui pelatihan. Menurut Siagian (2011), berbagai indikator yang perlu dipertimbangkan dalam pengembangan karir adalah sebagai berikut:

1. Prestasi Kerja
2. Eksposur
3. Jaringan Kerja
4. Peluang untuk Tumbuh (Growth)
5. Pembimbing dan Sponsor

## 2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel bebas pada penelitian ini adalah:

### a. Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja karyawan merupakan tolak ukur yang digunakan perusahaan untuk menentukan apakah seorang karyawan mampu bekerja sesuai dengan yang diinginkan atau tidak. Karena jika karyawan gagal memaksimalkan kontribusinya pada perusahaan, maka roda perusahaan akan putus. Menurut Afandi (2018:89), ada beberapa indikator kinerja, yaitu:

1. Hasil Kerja.
2. Perilaku Kerja.
3. Sifat Pribadi.

### 3.3.2 Pengukuran

Pengukuran variabel merupakan suatu proses pemberian nilai atau atribut pada suatu objek yang diteliti. Sugiyono (2016) berpendapat bahwa skala pengukuran dalam penelitian merupakan kesepakatan yang digunakan untuk menentukan panjang pendeknya interval dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut digunakan dalam pengukuran yang menghasilkan data kuantitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert. Menurut Djaali dan Muljono (2007), skala likert adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena sosial. Jawaban

untuk setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert bervariasi dari positif hingga negatif, yang dapat berbentuk kata-kata dan setiap jawaban dapat diberi skor, antara lain:

- SS (Sangat Setuju) berskor 5
- ST (Setuju) berskor 4
- RG (Ragu) berskor 3
- TS (Tidak setuju) berskor 2
- STS (Sangat Tidak Setuju) berskor 1

### **3.4 Obyek dan Sumber Data Penelitian**

#### *3.4.1 Obyek*

Obyek penelitian ini dilakukan PT. Sagamartha Ultima Malang dengan masing-masing divisi sebagai responden. Peneliti memilih obyek penelitian pada PT. Sagamartha Ultima Malang.

#### *3.4.2 Sumber Data Penelitian*

Sumber data adalah dari mana data itu diperoleh dan didapatkan peneliti, baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi. Sumber data dalam penelitian dikelompokkan menjadi dua, yaitu primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Data sekunder merupakan data yang berasal dari sumber kedua yang dapat di peroleh melalui buku-buku, brosur dan artikel yang didapat dari website yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan satu jenis sumber data yaitu data primer. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa pengisian kuesioner.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data Penelitian**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode penyebaran angket/ kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada

responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan nilai apa yang diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan / pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet (Sugiyono, 2008, hal. 199). Kuesioner ini diberikan kepada karyawan PT. Sagamartha Ultima Malang yang sedang berada di kantor dan bersedia menjadi responden.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis adalah dengan menggunakan Analisis regresi linear berganda. Adapun alat uji statistik yang digunakan dengan menggunakan program SPSS IBM 26, dengan tahapan sebagai berikut:

#### *3.6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas*

##### a. Uji Validitas

1) Tujuan Melakukan Pengujian Validitas Pengujian Validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrument penelitian yang telah dibuat. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

##### 2) Kriteria Pengujian Validitas Instrumen

1. Jika sig 2 tailed  $<$ , maka butir instrumen tersebut valid
2. Jika sig 2 tailed  $>$ , maka butir instrumen tersebut tidak valid

##### b. Uji Reliabilitas

1) Tujuan Melakukan Pengujian Reliabilitas Pengujian Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur dapat menghasilkan data yang reliable. Teknik yang dipakai untuk

menguji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan Cronbach Alpha.

## 2) Kriteria Pengujian Reliabilitas Instrumen

- 1) Jika nilai Koefisien realibilitas yakni cronbach alpha  $> 0,6$  maka instrument variabel adalah reliable (terpercaya).
- 2) Jika nilai koefisien realibilitas yakni  $< 0,6$  maka instrument variabel tidak reabel (tidak dipercaya).

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kondisi data yang ada agar dapat menentukan model analisis yang tepat. Untuk menguji apakah persamaan garis regresi yang diperoleh linier dan dapat dipergunakan untuk melakukan peramalan, maka klasik yaitu:

#### a. Uji Normalitas

Adalah pengujian tentang kenormalan distribusi variabel terikat dan variabel bebas dalam model regresi. Pengujian normalitas dilakukan dengan memperhatikan normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari data normal. Sedangkan dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas data adalah (Ghozali, 2006, hal.48) :

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### b. Uji Multikolinearitas

Dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi diantara variabel bebas. (Ghozali, 2006, hal.48) Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Suatu variabel tidak terkena multikolinearitas, jika nilai variance inflation faktor (VIF) tidak lebih besar dari 5 ( $VIF < 5$ ) dan nilai tolerance lebih dari 0,1 ( $Tolerance > 0,1$ ) merupakan Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui bahwa ada hubungan yang sempurna (pasti) di antara beberapa/semua variabel independen dari model regresi.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Yaitu bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varians dari residual data pengamatan ke pengamatan lain. Apabila varians tersebut menunjukkan pola tetap, maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas adalah (Ghozali, 2006, hal.49):

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebur, menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, secara titik – titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear adalah alat statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu atau beberapa variabel terhadap satu buah variabel. Variabel 39 yang mempengaruhi disebut variabel bebas, variabel independen dan variabel penjelas. Variabel yang sering dipengaruhi disebut variabel terikat atau variabel dependen.

Untuk menguji hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X1 = Pengalaman Kerja

X2 = Pelatihan Kerja

X3 = Pengembangan Karir

e = Term error

#### 3.6.4 Uji Hipotesis

##### a. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Untuk menguji nyata atau tidaknya hubungan variabel bebas dengan variabel terikat digunakan Uji t.

1) Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $H_0$  = ditolak, maka ada pengaruh signifikan antara variabel x dan y

2) Bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ ,  $H_0$  = diterima, maka tidak ada pengaruh signifikan antar variabel x dan y

##### b. Koefisien Determinasi

Identifikasi koefisien determinan ditunjukkan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan

variabel terikat. Jika koefisien determinan ( $r^2$ ) semakin besar atau mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel terkait (Y). hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terkait. Sebaliknya, jika koefisien determinan ( $r^2$ ) semakin kecil atau mendekati nol maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) terhadap variabel (Y) semakin kecil. Hal ini berarti model yang digunakan tidak cukup kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat.

Menurut Sugiyono (2004, hal. 253), koefisien determinasi dicari dengan mengkuadratkan nilai r, dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Sugiyono, 2004, hal 253)

Dimana: KD = Koefisien Determinasi

r = Nilai Korelasi Product Moment